

TUGAS AKHIR
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING
PERTEMUAN 3

NAMA : NI LUH PUTU NOVIANA
NO. PESERTA PPG : 20220402710191
KELAS : E
ASAL INSTANSI : SD NO. 2 LEGIAN

PENDIDIKAN PROFESI GURU
DALAM JABATAN
TAHUN 2020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD No. 2 Legian
Kelas / Semester : V / 1
Tema : 5. Ekosistem
Sub Tema : 2. Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem
Pembelajaran Ke : 4
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn
Alokasi Waktu : (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : Bahasa Indonesia		
No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Merumuskan pertanyaan dan jawaban dari teks nonfiksi
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya

Muatan : IPS		
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Menelaah keberagaman kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	4.1.1 Membuat laporan tentang karakteristik kenampakan alam di daerah sekitar

Muatan : PPKn		
2.4	Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.	2.4.1 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya
3.4	Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	3.4.1 Menelaah manfaat persatuan dan kesatuan
4.4	Menceritakan manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia	4.4.1 Mengemukakan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang ditayangkan, siswa dapat merumuskan pertanyaan dan jawaban dari teks nonfiksi dengan tepat. (*HOTS, TPACK*)
2. Dengan mengamati gambar dan video kenampakan alam dan buatan serta mencari informasi dari sumber lain, siswa dapat menelaah keberagaman kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia dengan tepat (*HOTS, TPACK*)
3. Setelah mengamati video dan mengumpulkan data serta informasi, siswa dapat membuat laporan tentang kenampakan alam di daerah sekitar dengan tepat (*HOTS, TPACK*)
4. Dengan mengumpulkan data dan informasi, siswa dapat membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya dengan tepat (*HOTS*)
5. Dengan mencermati gambar dan bacaan tentang kerukunan pada LKPD, siswa dapat menelaah manfaat persatuan dan kesatuan dengan tepat. (*HOTS*)
6. Dengan mencermati gambar dan bacaan tentang kerukunan pada LKPD, siswa dapat mengemukakan keterkaitan antara hidup rukun dengan persatuan dan kesatuan dengan tepat (*HOTS*)
7. Dengan mencermati gambar dan bacaan tentang kerukunan pada LKPD, siswa dapat menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya dengan baik (*HOTS*)

D. PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Karakter siswa yang dikembangkan :

1. Religius
2. Nasionalis
3. Jujur
4. Tanggung Jawab
5. Percaya Diri

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Nonfiksi Indahnnya Kebun Teh di Puncak Bogor
2. Kenampakan Alam dan Buatan Indonesia
3. Teks Bersatu untuk Indonesia Makmur

(Materi Pembelajaran Terlampir)

F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : *Saintifik , TPACK, HOTS*

Metode : Pengamatan, tanya jawab, penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN ONINE	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan			
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan pengucapan salam melalui aplikasi Whatsapp Group kelas. Kemudian mengarahkan siswa untuk mengakses <i>Google Meet</i> pada waktu yang disepakati. 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan memotivasi siswa agar tetap semangat belajar daring melalui aplikasi <i>Google Meet</i> 3. Guru mengecek kehadiran siswa dengan menugaskan semua siswa mengaktifkan <i>webcam</i>. (kedisiplinan) 4. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa yang memasuki <i>room meeting</i> paling awal (religiusitas, kedisiplinan) 5. Tepuk dan Salam PPK 6. Menyanyikan lagu Nasional yang disertai dengan tayangan <i>slide show</i> instrument lagu Indonesia Raya. Guru memberi penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme (nasionalisme) 	<i>Whatsapp Group dan Google Meet</i>	20 menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan menampilkan gambar dan mengajukan pertanyaan : <div style="text-align: center;">  </div> <p>Pernahkah anak-anak berkunjung ke tempat itu ? Di kabupaten manakah letaknya ?</p>	<i>Google Meet</i>	

	Tempat yang ditunjukkan pada gambar adalah salah satu kenampakan alam yang ada di Bali. Yang kemudian dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari Communication (HOTS), Mengamati, Menalar (Saintifik)		
Motivasi	8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	Google Meet	
B. Kegiatan Inti			
	<ol style="list-style-type: none"> Melalui <i>powerpoint</i>, guru menayangkan sebuah bacaan tentang salah satu contoh kenampakan alam dan buatan dan mengajak siswa membaca teks tersebut secara bergiliran. (TPACK) Siswa ditugaskan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan dengan menggunakan kata tanya yang tepat Critical Thinking (HOTS), Menalar (Saintifik) Perwakilan siswa menyampaikan pertanyaan yang dibuat Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan Critical Thinking Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) 	Google Meet	170 menit
<i>Sintak Model Discovery Learning</i> a) Pemberian Rangsangan (Stimulation)	<ol style="list-style-type: none"> Guru menayangkan gambar contoh kenampakan alam dan buatan pada <i>powerpoint</i> dan meugaskan siswa mengamati gambar tersebut  Siswa ditugaskan menceritakan pengalamannya mengenai kenampakan alam dan buatan pada gambar sesuai dengan pengetahuan mereka Critical Thinking (HOTS), Mengamati, Menalar (Saintifik) Guru memfasilitasi siswa yang ingin menceritakan pengalamannya tentang kenamapakan alam dan buatan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan. Percaya Diri, Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) 		
b) Identifikasi masalah	4. Siswa dibimbing oleh guru untuk merumuskan masalah yang akan dipecahkan dalam pembelajaran Critical	Google Meet	

<p>(Problem Statement)</p>	<p><i>Thinking and Problem Solving (HOTS), Menalar (Saintifik)</i> Rumusan Masalah yang diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia? b. Bagaimana karakteristik kenampakan alam yang ada di sekitar tempat tinggalmu ? c. Bagaimana aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya ? d. Apa yang terjadi jika kita tidak menjaga persatuan dan kesatuan dalam mengelola kenampakan alam yang tersedia ? <p>5. Siswa ditugaskan membuat hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan yang telah mereka susun</p>		
<p>c) Pengumpulan Data (Data Collection)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru mengakhiri sesi <i>Google Meet</i> dan melanjutkan pembelajaran melalui <i>Whatsapp Group</i> 7. Guru membagikan LKPD dan video kenampakan alam dan buatan melalui <i>Whatsapp Group</i> untuk membimbing siswa dalam memecahkan masalah. LKPD berisi pengantar materi dan petunjuk pengerjaan yang harus dilakukan siswa . 	<p><i>Whatsapp Group</i></p>	
<p>d) Pengolahan Data (Data Processing)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan LKPD yang diberikan guru <i>Critical Thinking and Problem Solving (HOTS), Menalar, Mencoba (Saintifik)</i> 9. Siswa juga diberikan kesempatan untuk menggunakan sumber belajar lain seperti : internet, artikel, dan buku penunjang untuk menggali informasi sebanyak mungkin. <i>Creativity (HOTS)</i> 10. Guru membimbing siswa jika terdapat kesulitan yang dialami dalam pengerjaan LKPD melalui <i>Whatsapp Group</i> 11. Siswa mengumpulkan tugas-tugas LKPD yang telah dikerjakan melalui <i>Whatsapp Group</i> <i>Tanggung Jawab</i> 	<p><i>Whatsapp Group</i></p>	
<p>e) Pembuktian (Verification)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru dan siswa kembali bertemu pada <i>Google Meet</i> untuk membahas hasil LKPD yang telah dikerjakan peserta didik. 13. Guru memberikan kesempatan kepada perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil LKPD <i>Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik)</i> 14. Siswa lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan <i>Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik)</i> 	<p><i>Google Meet</i></p>	

f) Kesimpulan (Generalization)	15. Guru mengajak siswa untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari mengerjakan LKPD tersebut Communication (HOTS), Mengkomunikasikan (Saintifik) 16. Guru memberikan penguatan dan motivasi terhadap hasil kerja siswa dalam mengerjakan LKPD	<i>Google Meet</i>	
C. Kegiatan Penutup			
	1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika ada materi yang belum jelas atau belum dikuasai. 3. Guru memberikan evaluasi pembelajaran yang telah dibuat menggunakan <i>Google formulir</i> yang linknya dibagikan melalui <i>Whatsapp Group</i> 4. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 5. Melakukan doa penutup secara mandiri. (Religius)	<i>Whatsapp Group dan Google Formulir</i>	20 menit

H. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media :

1. Video lagu “Indonesia Raya”
2. *Powerpoint* Interaktif
3. LKPD 1 (Kenampakan Alam dan Buatan, teks nonfiksi tentang kenampakan alam)
4. LKPD 2 (Manfaat persatuan dan kesatuan)
5. *Google Formulir*
6. *Google Meet*
7. *WhatsApp Group*

Sumber Belajar :

1. Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.
2. Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru Kelas V. Jakarta: Kemendikbud. Video pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makannnya
3. Video Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia
Link : <https://youtu.be/DzSsQnbUWoU>

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian :

a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap dalam pembelajaran ini menggunakan teknik observasi yang dicatat langsung oleh guru selama proses pembelajaran di dalam jurnal harian. Adapun sikap yang diobservasi yakni mandiri, tanggung jawab, jujur, dan percaya diri.

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dalam pembelajaran KD ini meliputi tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang berorientasi HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang disusun melalui aplikasi *google formulir*, kemudian dibagikan ke peserta didik melalui link.

c) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dalam pembelajaran ini menggunakan penilaian unjuk kerja yang sudah dilakukan masing-masing peserta didik selama proses pembelajaran.

2. Instrumen Penilaian

a) Instrumen Penilaian Sikap

Format Penilaian Sikap berupa jurnal harian

No.	Nama	Sikap															
		Mandiri				Tanggung Jawab				Jujur				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan:

K (Kurang) = 1; **C** (Cukup) = 2; **B** (Baik) = 3; **SB** (Sangat Baik) = 4

b) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis soal : Pilihan ganda

Banyak Soal : 10 butir

Skor tiap butir : 10

Skor maksimal : 100

Soal disusun oleh guru dengan format soal pilihan ganda yang berorientasi HOTS sebanyak 10 soal, dibuat pada formulir *online* yaitu *Google Formulir*. Yang penilaiannya langsung dikerjakan oleh sistem sesaat setelah peserta didik memberikan tanggapan atau mengerjakan soal tersebut.

Kisi-kisi Soal

Kelas : V

Tema/SubTema : 5. Ekosistem/2. Hubungan Antar MakhluK Hidup dalam Ekosistem

No	Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No. Soal
1	Bahasa Indonesia	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Merumuskan pertanyaan dan jawaban dari teks nonfiksi	Pilihan Ganda	10	1,2,3
2	IPS	3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Menelaah keberagaman kenampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia	Pilihan Ganda	10	4,5,6,7
3	PPKn	3.4 Memahami manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.	Menelaah manfaat persatuan dan kesatuan	Pilihan Ganda	10	8,9,10

c) Instrumen Penilaian Keterampilan

Penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja dengan kriteria sebagai berikut.

Rubrik Menceritakan Hasil Pengamatan

KD IPS 3.1 dan 4.1

KD Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang ciri-ciri kenampakan alam serta kaitannya dengan masyarakat.	Siswa menjabarkan dengan sangat baik dan jelas ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya.	Siswa menjabarkan dengan cukup baik dan jelas ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya.	Penjabaran siswa tentang ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya masih kurang jelas.	Penjabaran siswa tentang ciri-ciri kenampakan alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan perekonomian masyarakatnya masih belum jelas.
Keterampilan dalam Menyajikan laporan pengamatan.	Siswa terampil mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas	Siswa cukup terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.	Siswa kurang terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.	Siswa tidak terampil dalam mengolah hasil pengamatannya dengan kalimat yang jelas.
Pengetahuan tentang informasi-informasi penting yang terdapat	Teks memuat informasi-informasi yang detail dan sangat mendukung teks	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.

dalam teks nonfiksi (KD 3.7).	yang disajikan.		yang disajikan	
Keterampilan dalam Menyajikan Teks nonfiksi (BI 4.7).	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingungkan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik hingga perlu pendampingan, serta digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

NO	NAMA	KRITERIA																Total Nilai	
		Pengetahuan tentang ciri-ciri kenampakan				Keterampilan Menyajikan laporan				Pengetahuan informasi				Keterampilan Menyajikan Teks					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			

Keterangan :

100 - 86 = SB : Sangat Baik (4)

85 - 71 = B : Baik (3)

70 - 61 = C : Cukup (2)

< 60 = PB : Perlu Bimbingan (1)

**Rubrik Mengemukakan Makna Persatuan dan Kesatuan
KD PPKn 3.4 dan 4.4**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang persatuan dan kesatuan	Siswa menjabarkan makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat jelas dan mudah dimengerti.	Siswa menjabarkan makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dengan cukup jelas dan cukup dapat dimengerti.	Penjabaran siswa tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari masih kurang jelas di beberapa bagian.	Penjabaran siswa tentang makna persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari masih belum jelas.
Keterampilan dalam mempresentasikan hasil diskusi	Siswa menunjukkan rasa percaya diri yang sangat besar, menggunakan kontak mata, dan suara yang	Siswa menunjukkan rasa percaya diri yang cukup baik, sesekali melakukan kontak mata, dan suara yang cukup jelas	Siswa kurang menunjukkan rasa percaya diri, kontak mata amat jarang terjadi, dan suara kurang jelas	Siswa tidak menunjukkan rasa percaya diri yang baik, tidak melakukan kontak mata, dan suara tidak jelas terdengar.

	lantang.	terdengar.	terdengar.	
Sikap Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

NO	NAMA	KRITERIA								Total Nilai
		Pengetahuan tentang persatuan dan kesatuan				Keterampilan Menyajikan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan :

100 - 86 = SB : Sangat Baik (4)

85 - 71 = B : Baik (3)

70 - 61 = C : Cukup (2)

< 60 = PB : Perlu Bimbingan (1)

J. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran dengan ketentuan:

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara dalam konten pengetahuannya.
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes akhir.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah memenuhi kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) akan diberikan pengayaan berupa melakukan studi pustaka untuk menambah informasi mereka mengenai kenampakan alam dan buatan melalui bacaan dan artikel yang tersedia di internet.

Mengetahui
Kepala SD No. 2 Legian

Kuta, 3 Oktober 2020
Guru Kelas V

Dra. Ni Nyoman Sutriani, M.Pd
NIP. 19641231 198606 2 058

Ni Luh Putu Noviana, S.Pd
NIP. -

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Muatan Bahasa Indonesia

Teks Nonfiksi

Indahnya Kebun Teh di Puncak, Bogor

Puncak adalah sebuah kawasan wisata pegunungan yang termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Kawasan Puncak terletak 70 km sebelah selatan Jakarta. Kawasan ini terletak di kaki dan lereng Pegunungan Gede-Pangrango dan sebagian besar merupakan bagian dari kawasan Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango.



Sumber: www.metawisata.com

Di kawasan ini terdapat sebuah perkebunan teh yang telah dibangun sejak masa pemerintahan kolonial Belanda. Perkebunan ini kini berubah nama menjadi PT Perkebunan Nusantara VIII, Gunung Mas. Perkebunan teh ini membentang di antara bukit-bukit yang ada di kawasan Puncak. Tanaman teh ditanam sedemikian rupa sehingga menghasilkan pemandangan alam yang indah. Tanaman teh ditanam dengan rapi sesuai kontur perbukitan. Selain keindahan alam, kesejukan kawasan ini menjadikan Puncak sebagai daerah kunjungan wisata yang selalu ramai dikunjungi para wisatawan.

Dikarenakan posisinya yang berada di kaki dan lereng pegunungan GedePangrango, udara kawasan ini menjadi sejuk bahkan cenderung dingin. Inilah yang membuat daerah Puncak, Bogor sangat cocok untuk budidaya tanaman perkebunan. Selain perkebunan teh, di daerah Puncak dapat kita temui juga perkebunan kopi, pala, tanaman hias, dan perkebunan buah seperti stroberi dan sayur-mayur.

Muatan IPS

Keragaman Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia

Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang nampak di permukaan bagian bumi atau alam. Keragaman kenampakan alam yang ada Indonesia anatar lain sebagai berikut.

1. Gunung



Gunung merupakan gundukan tanah yang sangat tinggi. Gunung tidak dapat berdiri sendiri, selalu ada rangkaian pegunungan di sekitarnya. Gunung dibedakan menjadi tiga, yaitu gunung berapi, gunung berapi tidak aktif, dan gunung tidak berapi

2. Pegunungan



Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Deretan pegunungan itu tak hanya gunung yang besar, melainkan gunung kecil serta bukit-bukit.

3. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah daerah yang letaknya di atas 1.000 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi merupakan daerah di antara gunung-gunung berbentuk agak datar dan lebih tinggi dari daerah sekitarnya.

4. Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan daerah yang memiliki ketinggian 0-200 meter dari permukaan laut. Dataran rendah pada umumnya terletak di daerah pantai.

5. Sungai

sungai yaitu aliran air yang besar yang terjadi karena alam.

6. Danau



Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Dilihat dari prosesnya, danau dibedakan menjadi dua, yaitu danau alam dan danau buatan.

7. Laut



8. Teluk



Teluk adalah laut yang menjorok ke daratan dan dilindungi oleh daratan yang menjorok ke laut. Sehingga gelombang air laut tidak begitu besar

9. Tanjung



Tanjung atau semenanjung merupakan daratan yang menjorok ke laut.

10. Selat



Selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau lainnya.

Kenampakan Buatan

Kenampakan Buatan adalah daerah yang sengaja dibuat untuk kepentingan tertentu, di antaranya kemakmuran manusia, perlindungan hewan dan tumbuhan, pembangunan sarana dan prasarana umum, PLTA dan tujuan wisata atau rekreasi.



Pemukiman Penduduk



Waduk/bendungan



Sawah



Pelabuhan



Stasiun



Bandara

Muatan PPKn



Lani : “Sepertinya Kawasan Puncak di Bogor itu menarik untuk dikunjungi, ya, Siti? Tentunya daerah itu memiliki hawa yang sejuk sekali. Apalagi di sana ada perkebunan teh yang dapat dikunjungi wisatawan!”

Siti : “Ya, yang saya dengar, kawasan itu selalu ramai dikunjungi wisatawan dari daerah-daerah di sekitar Bogor, seperti Jakarta dan Bekasi. Hampir setiap akhir pekan arah menuju kawasan itu dipadati para pengunjung dari dalam dan luar Bogor.”

Lani : ”Wah, berarti masyarakat di sekitar kawasan itu sangat diuntungkan dengan banyaknya pengunjung yang mengunjungi daerahnya, ya, Siti? Kegiatan tersebut tentu memengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat sekitar kawasan tersebut.”

Siti : ”Seharusnya seperti itu, Lan. Masyarakat di sana harus hidup rukun dan bergotong royong untuk menjaga kawasannya agar terus dikunjungi wisatawan. Ketampakan alam yang indah dan sejuk itu harus dapat dikelola sebaik-baiknya untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat sekitarnya”

Lani : ”Aku setuju, Siti. Tanpa persatuan dan kesatuan, masyarakat yang adil dan makmur akan sulit dicapai! “

Ada banyak alasan bagi masyarakat Indonesia untuk terus meningkatkan persatuan dan kesatuan. Oleh karena negara kita memiliki banyak sumber daya alam yang dapat meningkatkan kemakmuran rakyat. Masyarakat yang adil dan makmur merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh bangsa kita. Dengan menjaga, memelihara dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, masyarakat adil dan makmur pasti tercapai.

Bersatu untuk Indonesia Makmur

Wilayah Indonesia yang terbentang dari Sabang hingga Merauke tentu memiliki berbagai keunikan. Setiap daerah memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan negara. Letak geografis Indonesia sangat memengaruhi iklim yang terjadi. Iklim Indonesia hanya memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Letak Indonesia di sekitar garis khatulistiwa mengakibatkan Indonesia selalu mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun. Keberadaan matahari sepanjang tahun bermanfaat bagi kegiatan agraris sehingga membuat Indonesia menjadi penghasil berbagai komoditas alam. Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang menyimpan potensi-potensi alam yang luar biasa. Setiap daerah di Indonesia memiliki sumber daya alam yang khas, berbeda satu dengan yang lainnya. Kekayaan alam dan hasil bumi Indonesia tidak perlu diragukan. Diperlukan usaha untuk mengelolanya dengan benar dan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, seperti yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945. Persatuan dan kesatuan mutlak diperlukan untuk menyatukan tujuan pengelolaan sumber daya alam dan hasil bumi Indonesia. Tanpa persatuan dan kesatuan, kemakmuran rakyat Indonesia tidak akan tercapai. Setiap daerah bekerja sama dan saling mengisi untuk mengelola sumber daya dan hasil bumi. Kemakmuran masyarakat tidak hanya untuk masyarakat daerah tertentu, tetapi untuk seluruh masyarakat Indonesia. Oleh karenanya, setiap usaha pengelolaan sumber daya dan hasil bumi adalah untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

